

Lampiran 1. Surat Determinasi Tanaman Jambu Biji



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

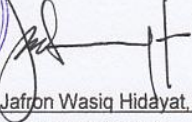
Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : DZULFIKAR MUMTAZURRIJAL
 NIM : 125010830
 Fakultas : FARMASI
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM
 SEMARANG
 Judul Skripsi : Uji Aktivitas Imunomodulator Ekstrak Daun Jambu
 Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Fagositosis
 Makrofag Mencit Galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin
 Hepatitis B

Telah mendeterminasikan / mengidentifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistemik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika UNDIP. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 9 Agustus 2016
 Laboratorium Ekologi Dan Biosistemik
 Koordinator,

Dr. Drs. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc.
 NIP. 196403251990031001

Lanjutan lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI/IDENTIFIKASI

Klasifikasi

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisio : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Magnoliopsida (Tumbuhan berkeping dua)
Ordo : Myrtales
Famili : Myrtaceae
Genus : *Psidium*
Spesies : *Psidium guajava* L. (Jambu biji, Jambu klutuk)

Hasil determinasi/identifikasi :

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14b, 16a, 239b, 243b, 244b, 248b, 249b, 250a, 251b, 253b, 254b, 255a.
Famili 94 : Myrtaceae. 1b, 2a, 3b, 5b,
Genus 2 : *Psidium*. Spesies : *Psidium guajava* L. (Jambu biji, Jambu klutuk)

Deskripsi :

Jambu biji (*Psidium guajava*) atau sering juga disebut jambu batu, jambu siki dan jambu klutuk, adalah tanaman tropis yang berasal dari Brazil, disebarkan ke Indonesia melalui Thailand. Jambu biji memiliki buah yang berwarna hijau dengan daging buah berwarna putih atau merah dan berasa asam-manis. Buah jambu biji mengandung banyak vitamin C.

Jambu biji merupakan tanaman perdu bercabang banyak. Tanaman itu dapat tumbuh di daerah rendah dan tinggi. Pohon jambu biji dapat setinggi 12 m dengan besar buah bervariasi dari berdiameter 2,5 cm sampai lebih dari 10 cm. Jambu biji yang digemari umumnya berdaging lunak, tebal, dan berwarna merah dengan rasa manis dan segar, berbiji sedikit, dan berukuran besar.

Kandungan vitamin C jambu biji merah dua kali lipat dari jeruk manis yang hanya 49 mg per 100 gr buah. Kandungan vitamin C optimum terjadi pada saat buah akan matang. Selain vitamin C, jambu biji merah mengandung likopen. Likopen adalah senyawa karotenoid (pigmen penting dalam tumbuhan yang memberikan warna merah) yang memiliki aktivitas antioksidan untuk menangkap radikal bebas. Likopen juga salah satu

Lanjutan lampiran 1



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA

LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATI DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

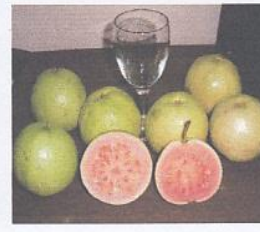
senyawa fitokimia atau fitonutrien yang bermanfaat bagi kesehatan, seperti senyawa karotenoid lain, yakni xantin dan lutein.

PUSTAKA :

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.

Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York.

Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta Pusat.



**Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
Laboratorium Jurusan Biologi FMIPA Universitas
Negeri Semarang**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI

Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 website : biologi.unnes.ac.id, email : labbiologi.unnes@yahoo.com

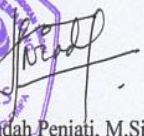
SURAT KETERANGAN
 No. /UN. 37.1.4.5./PT/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Wahid Hasyim Semarang yang tersebut dalam lampiran telah melakukan penelitian di Laboratorium Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang pada bulan Desember 2016

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

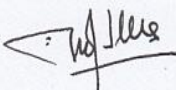
Semarang, 23 Desember 2016

Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES



Dra. Endah Peniati, M.Si.
NIP. 196511161991032001

Kepala Laboratorium



Dr. Ning Setiati, M.Si.
NIP. 195903101987032001

Lanjutan lampiran 2



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM JURUSAN BIOLOGI

Alamat : Gedung D11 FMIPA UNNES Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229
website : biologi.unnes.ac.id, email : labbiologi.unnes@yahoo.com

Lampiran :

1. Nama : Nella Fadilah
NIM : 125010827
Judul : Pengaruh Pemberian Seduhan Teh Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L) terhadap Proliferasi Sel Limfosit Mencit galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B
2. Nama : Pipit Andriani
NIM : 125010839
Judul : Uji Aktifitas Immunomodulator Ekstrak Etanolik Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L) terhadap Proliferasi sel Limfosit Mencit Galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B
3. Nama : Nilam Fauziah Ahmad
NIM : 125010903
Judul : Pengaruh Pemberian Seduhan Teh Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L) terhadap Aktifitas Fagositosis Sel Makrofag Mencit galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B
4. Nama : Vitri Sari Nur Cahyani
NIM : 125010906
Judul : Pengaruh Pemberian Seduhan Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* L) terhadap Aktifitas Fagositosis Sel Makrofag Mencit galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B
5. Nama : Indira Kinasih
NIM : 125010857
Judul : Pengaruh Pemberian Seduhan Teh Daun Sirsak (*Annona muricata* L) terhadap Proliferasi Sel Limfosit Mencit galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B
6. Nama : Dzulfikar Muntazurrijal
NIM : 125010830
Judul : Uji Aktivitas Immunomodulator Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Fagositosis Makrofag Mencit Galur Balb/c yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B

Lampiran 3. *Ethical Clearence*

KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
 Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
 Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 260/X/2016/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**UJI AKTIVITAS IMUNOMODULATOR EKSTRAK ETANOLIK DAUN JAMBU Biji
 (*Psidium guajava L.*) TERHADAP FAGOSITOSIS MAKROFAG MENCIT GALUR
 BALB/C YANG DIINDUKSI VAKSIN HEPATITIS B**

Peneliti Utama : Dzulfikar Mumtazurrijal
 Pembimbing : Maria Ulfah, S.Farm., M.Sc., Apt
 Tempat Penelitian : Lab. Biologi FMIPA UNNES dan Lab. Parasitologi FK UGM

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 25 Oktober 2016
 Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
 Fakultas Kedokteran Unissula
 Ketua,


 (dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 4. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Uji Aktivitas Imunomodulator di Departemen Parasitologi FK Universitas Gadjah Mada



DEPARTEMEN PARASITOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS GADJAH MADA
 Gedung Prof. Drs. R. Radiopoetro Lt. IV Sayap Timur, Sekip, Yogyakarta 55281.
 Telp. (0274) 546215. Fax. 546215. E-mail : parasitfkugm@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. UGM/KU/Prst/ 174/TL/04/03

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Kepala Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : OZULFIKAR MUMTAZURRUJAL
 Instansi : Fakultas Farmasi
 Universitas Wahid Hasyim Semarang
 NIM : 125010830

Telah melakukan penelitian di Departemen Parasitologi FK. UGM dengan judul :

"UJI AKTIVITAS IMUNOMODULATOR EKSTRAK ETANOLIK DAUN JAMBU Biji (*Psidium guajava* L.) TERHADAP FAGOSITOSIS MAKROFAG MENCIT GALUR BALB/C YANG DIINDUKSI VAKSIN HEPATITIS B"

Dibawah supervisi laboratorium: Prof. dr. Supargiyono, DTM&H, SU., PhD., SpParK.

Waktu Penelitian: 5 Desember 2016 sampai dengan 12 Desember 2016

Urusan administrasi telah diselesaikan oleh yang bersangkutan dan fasilitas laboratorium yang dipakai telah dikembalikan, dengan demikian dinyatakan **bebas laboratorium**.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2017

Kepala,

dr. Tri Baskoro T. Satoto, MSc, PhD.
 NIP. 19580412 198601 1 001.

**Lampiran 5. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di
Laboratorium Biologi Farmasi Universitas Wahid
Hasyim**

	UNIVERSITAS WAHID HASYIM FAKULTAS FARMASI BAGIAN BIOLOGI FARMASI Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680
SURAT KETERANGAN No. 018/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/II/2017	
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:	
Nama	: Dzulfikar Mumtazurrijal
NIM	: 125010830
Fakultas	: Farmasi
Telah melakukan pembuatan ekstrak daun jambu biji dalam rangka penelitian dengan judul: "Uji Aktivitas Imunomodulator Ekstrak Etanolik Daun Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.) terhadap Aktivitas Fagositosis Sel Makrofag Mencit Galur Balb/C yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
Semarang, Februari 2017 Bag Biologi Farmasi  Nisa Hidayati, M.Sc 	

Lampiran 6. Data Perhitungan Preparasi Sampel Uji

A. Preparasi kontrol negatif Larutan CMC-Na 0,5 %

Larutan stok CMC-Na 0,5% dibuat 500 mL, maka CMC-Na yang ditimbang =

$$\frac{0,5 \text{ gram}}{100 \text{ mL}} \times 500 \text{ mL} = 2,5 \text{ gram}$$

2,5 gram CMC-Na disuspensikan ke dalam aquadest panas sampai 500 mL

B. Preparasi sampel uji ekstrak etanolik daun jambu biji (*Psidium guajava* L.)

Dosis ekstrak etanolik daun jambu biji yang digunakan pada penelitian ini adalah 50 mg/KgBB, 100 mg/KgBB, 200 mg/KgBB, dan 400 mg/KgBB

1. Berat mencit rata-rata : 20 gram

Volume pemberian ideal mencit melalui p.o : 0,5 mL

- a. Kelompok perlakuan dosis 50 mg/KgBB

$$\text{Dosis untuk mencit dengan berat 20 gram : } \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 50 \text{ mg} = 1 \text{ mg}$$

- b. Kelompok perlakuan dosis 100 mg/KgBB

$$\text{Dosis untuk mencit dengan berat 20 gram : } \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} = 2 \text{ mg}$$

- c. Kelompok perlakuan dosis 200 mg/KgBB

$$\text{Dosis untuk mencit dengan berat 20 gram : } \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 200 \text{ mg} = 4 \text{ mg}$$

d. Kelompok perlakuan dosis 400 mg/KgBB

$$\text{Dosis untuk mencit dengan berat 20 gram} : \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 400 \text{ mg} = 8$$

mg

2. Larutan stok ekstrak etanolik daun jambu biji = 15 mg x 5 ekor x 2

$$= 150 \text{ mg}$$

$$= 0,15 \text{ gram ad 11 ml}$$

Larutan CMC-Na 0,5%

3. Volume pemberian p.o dosis 50 mg/ml = 0,1 ml

$$100 \text{ mg/ml} = 0,2 \text{ ml}$$

$$200 \text{ mg/ml} = 0,3 \text{ ml}$$

$$400 \text{ mg/ml} = 0,5 \text{ ml}$$

C. Preparasi kontrol positif Imboost

Dosis Imboost 250 mg

$$\text{Dosis untuk mencit} = 250 \text{ mg} \times 0,0026 \text{ (faktor konversi)}$$

$$= 0,65 \text{ mg/20 gBB mencit.}$$

Larutan stok Imboost 2 mg/ml yang dilarutkan dalam aquadest

$$\text{Volume pemberian} = \frac{0,65 \text{ mg/20 gBB mencit.}}{2 \text{ mg/ml}}$$

D. Preparasi kontrol negatif vaksin hepatitis B

Dosis vaksin hepatitis B untuk pemberian pada mencit adalah 2,6 $\mu\text{L}/20 \text{ g BB}$ (Khusnawati, 2015).

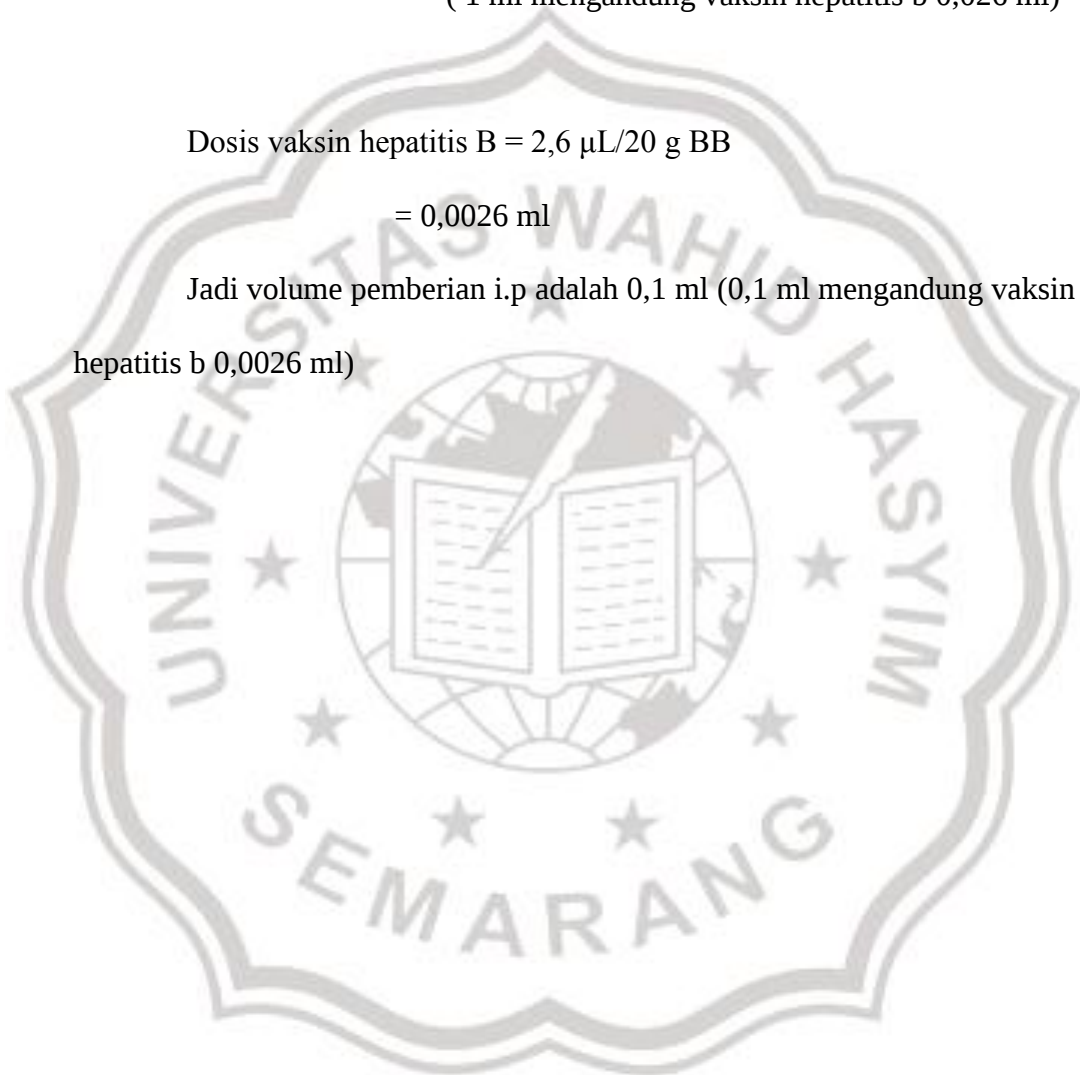
Larutan stok vaksin hepatitis B = 0,26 ml ad 10 ml

(1 ml mengandung vaksin hepatitis b 0,026 ml)

Dosis vaksin hepatitis B = 2,6 $\mu\text{L}/20 \text{ g BB}$

= 0,0026 ml

Jadi volume pemberian i.p adalah 0,1 ml (0,1 ml mengandung vaksin hepatitis b 0,0026 ml)



Lampiran 7. Data Makrofag

Sampel : Positif 1(I)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif	
2	0	1	0	2	0	1	2	1	0	1	1	0	2	0	0	1	1	1	0	16	12	8
2	2	0	1	1	0	1	2	0	1	1	0	1	2	1	1	0	2	0	0	19	13	7
0	2	1	0	0	1	1	2	2	0	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	20	15	5
1	1	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	0	1	1	1	2	0	17	15	5
0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	2	0	1	1	13	11	9
																			85	66	34	

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,33

jumlah partikel yang terfagosit : 85 SFA : 66%

jumlah makrofag yang aktif : 66

jumlah makrofag yang tdk aktif : 34

Sampel : Positif 1 (II)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif	
0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	18	2	
0	1	0	1	0	1	2	0	0	1	1	1	1	0	2	1	1	0	0	1	15	12	8
0	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	0	2	19	16	4
0	0	0	3	0	1	1	0	0	1	1	0	2	0	1	1	3	0	0	0	14	10	10
1	2	0	0	0	2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	2	1	0	3	0	16	12	8
																			83	68	32	

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,29

jumlah partikel yang terfagosit : 83 SFA : 68%

jumlah makrofag yang aktif : 68

jumlah makrofag yang tdk aktif : 32

Sampel : Positif 2 (I)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif	
3	0	1	0	1	0	2	1	1	0	3	1	1	0	1	0	2	0	0	1	18	12	8
0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3	0	2	0	14	8	12
1	0	1	0	3	1	1	0	1	1	2	1	1	0	2	1	0	2	2	0	20	14	6
3	0	1	0	1	1	2	0	1	0	1	1	3	0	1	2	0	1	1	0	19	13	7
1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	2	1	0	1	1	0	2	1	0	15	13	7
																			86	60	40	

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,22

jumlah partikel yang terfagosit : 86 SFA 60%

jumlah makrofag yang aktif : 60

jumlah makrofag yang tidak aktif : 40

Sampel : Positif 2 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	1	0	0	2	0	1	1	0	1	1	0	1	0	2	0	1	3	0	0	14	10	10
1	0	0	0	1	2	0	1	1	3	0	0	1	1	1	0	1	1	0	2	16	12	8
2	0	1	0	1	0	2	2	0	1	1	0	2	0	0	1	1	0	0	1	15	11	9
1	2	1	1	0	0	1	1	3	0	2	0	0	1	1	2	0	1	3	0	20	13	7
0	1	0	0	0	2	1	0	1	0	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	14	6
																				82	60	40

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,43

jumlah partikel yang terfagosit: 82 SFA 60%

jumlah makrofag yang aktif : 60

jumlah makrofag yang tidak aktif : 40

Sampel : Positif 3 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	2	1	0	1	0	2	0	1	1	1	17	14	6
0	1	0	1	0	1	1	1	2	1	1	0	1	2	1	1	1	0	1	1	17	15	5
0	0	1	0	3	1	0	2	1	1	0	1	1	0	2	1	1	1	0	1	17	13	7
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	16	4
2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	0	1	1	1	0	2	0	2	0	19	14	6
																				87	72	28

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,36

jumlah partikel yang terfagosit: 87 SFA 72%

jumlah makrofag yang aktif : 72

jumlah makrofag yang tidak aktif : 28

Sampel : Positif 3 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	0	3	1	1	1	1	2	1	0	1	2	1	1	0	2	0	1	1	0	20	15	5
2	0	0	1	2	0	1	1	1	0	3	0	0	1	0	0	1	2	0	0	15	10	10
1	0	2	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	0	2	1	1	1	0	19	16	4
0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	0	1	2	0	1	1	2	0	2	18	14	6
3	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	18	15	5
																				91	70	30

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,20

jumlah partikel yang terfagosit: 91 SFA 70%

jumlah makrofag yang aktif : 70

jumlah makrofag yang tidak aktif : 30

Sampel : Positif 4 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	3	1	1	0	1	2	0	1	1	16	14	6
1	0	2	0	0	1	0	2	0	3	0	1	1	0	0	1	1	0	3	0	16	10	10
0	1	0	0	3	0	3	2	0	1	0	2	1	0	1	2	1	0	1	1	19	12	8
0	1	1	0	1	3	1	2	0	1	1	1	1	0	3	2	2	1	2	0	23	15	5
0	1	1	1	0	1	1	2	0	1	1	0	2	0	1	0	1	1	1	0	15	13	7
																				89	64	36

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,30

jumlah partikel yang terfagosit: 89 SFA 64%

jumlah makrofag yang aktif : 64

jumlah makrofag yang tidak aktif : 36

Sampel : Positif 4 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	2	1	0	0	3	1	1	2	1	0	2	1	0	1	0	1	0	0	1	17	12	8
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	0	1	2	1	1	1	3	21	17	3
0	3	1	1	0	1	1	1	2	1	1	0	2	0	1	1	1	0	1	1	19	15	5
1	0	1	1	0	3	0	1	1	0	2	1	1	0	1	3	1	0	2	0	19	13	7
1	0	0	1	0	1	0	0	2	0	2	0	1	0	1	1	1	0	2	2	15	11	9
																				91	68	32

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,39

jumlah partikel yang terfagosit: 91 SFA 68%

jumlah makrofag yang aktif : 68

jumlah makrofag yang tidak aktif : 32

Sampel : Normal 1(I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	5	15
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	5	15
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3	3	17
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	16
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2	18
																				19	19	81

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1

jumlah partikel yang terfagosit : 19 SFA : 19%

jumlah makrofag yang aktif : 19

jumlah makrofag yang tdk aktif : 81

Sampel : Normal 1 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	3	17
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	5	15
0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	6	6	14
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	16
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	18
																				19	19	81

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF

1

jumlah partikel yang terfagosit : 19 SFA

: 19%

jumlah makrofag yang aktif : 19

jumlah makrofag yang tdk aktif : 81

Sampel : Normal 2 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	4	16
0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	18
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	5	15
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	5	5	15
0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	19
																				20	17	83

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF

1,17

jumlah partikel yang terfagosit : 17 SFA

17%

jumlah makrofag yang aktif : 17

jumlah makrofag yang tidak aktif : 83

Sampel: Normal 2 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	5	15
0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	18
0	2	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	16
1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	6	6	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	2	18
																				20	19	81

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,05

jumlah partikel yang terfagosit: 19 SFA 19%

jumlah makrofag yang aktif : 19

jumlah makrofag yang tidak aktif : 81

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Normal 3 (I)																						
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	4	16
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	4	3	17
0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	5	15
1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	17	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	1	19	
																				19	16	84

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,18

jumlah partikel yang terfagosit: 16 SFA 16%

jumlah makrofag yang aktif : 16

jumlah makrofag yang tidak aktif : 84

Sampel : Normal 3 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	4	3	17
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	5	4	16
1	0	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	5	15
0	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	5	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	1	19
																				23	18	82

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,27

jumlah partikel yang terfagosit: 18 SFA 18%

jumlah makrofag yang aktif : 18

jumlah makrofag yang tidak aktif : 82

Sampel : Normal 4 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	3	17
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	4	16
0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	18
0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	6	14
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	3	17
																				18	18	82

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1

jumlah partikel yang terfagosit: 18 SFA 18%

jumlah makrofag yang aktif : 18

jumlah makrofag yang tidak aktif : 82

																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Normal 4 (II)																					
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	16
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	17
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	16
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	18
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
																			18	17	83

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,05

jumlah partikel yang terfagosit: 17 SFA 17%

jumlah makrofag yang aktif : 17

jumlah makrofag yang tidak aktif : 83

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Negatif 1(I)																						
0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	10	10		
0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	0	0	1	0	1	1	0	0	10	9	11
1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	11	11	9
0	0	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	8	12
1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	8	12
																				48	46	54

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,04

jumlah partikel yang terfagosit : 48 SFA : 46%

jumlah makrofag yang aktif : 46

jumlah makrofag yang tdk aktif : 54

Sampel : Negatif 1 (II)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif	
1	1	1	0	0	1	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	9	11
0	0	2	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	9	8	12
1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	9	11
0	2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	2	0	1	1	12	10	10
0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	1	1	0	2	0	0	0	2	0	12	8	12
																			52	44	56	

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,18

jumlah partikel yang terfagosit : 52 SFA: 44%

jumlah makrofag yang aktif : 44

jumlah makrofag yang tdk aktif : 56

Sampel : Negatif 2 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	0	1	0	0	2	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	0	11	9	11
0	0	2	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	10	9	11
0	0	1	0	3	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	2	11	8	12
0	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	12	10	10
0	0	1	0	1	0	2	0	1	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	9	7	13
																				53	43	57

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,23

jumlah partikel yang terfagositosis : 53 SFA 43%

jumlah makrofag yang aktif : 43

jumlah makrofag yang tidak aktif : 57

Sampel : Negatif 2 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	0	1	0	1	1	0	0	2	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	10	9	11
1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10	10	10
0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	11	9
0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	9	9	11
1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	2	11	10	10
																				51	49	51

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,04

jumlah partikel yang terfagositosis: 51 SFA 49%

jumlah makrofag yang aktif : 49

jumlah makrofag yang tidak aktif : 51

Sampel : Negatif 3 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
2	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	3	0	1	0	1	0	0	1	0	11	8	12
0	0	0	2	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	9	6	14
1	0	0	0	0	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	10	7	13
0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	2	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	7	13
1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	9	9	11
																				48	37	63

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,29

jumlah partikel yang terfagosit: 48 SFA 37%

jumlah makrofag yang aktif : 37

jumlah makrofag yang tidak aktif : 63

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Negatif 3 (II)																						
0	0	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	2	0	0	10	8	12
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	1	1	0	9	8	12
0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	2	10	7	13
2	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	10	9	11
1	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	1	0	2	0	0	2	0	0		11	7	13
																				50	39	61

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,28

jumlah partikel yang terfagosit: 50 SFA 39%

jumlah makrofag yang aktif : 39

jumlah makrofag yang tidak aktif : 61

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Negatif 4 (I)																						
1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	2	11	10	10
2	0	1	0	0	2	0	1	0	0	0	1	1	0	2	0	1	1	0	0	12	9	11
0	1	0	1	0	0	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	0	1	1	12	10	10
1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	10	9	11
0	1	3	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11	9	11
																				56	47	53

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,19

jumlah partikel yang terfagosit: 56 SFA 47%

jumlah makrofag yang aktif : 47

jumlah makrofag yang tidak aktif : 53

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Negatif 4 (II)																						
0	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	9	8	12
0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	11	11	9
0	2	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	10	9	11
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	2	0	0	1	1	0	1	1	1	0	11	10	10
0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	9	9	11
																				50	47	53

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,06

jumlah partikel yang terfagosit: 50 SFA 47%

jumlah makrofag yang aktif : 47

jumlah makrofag yang tidak aktif : 53

Sampel : Dosis 50 mg 1(I)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif	
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	16	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	17	17	3
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	19	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	2
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	18	2
																			88	88	12	

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,25

jumlah partikel yang terfagosit : 88 SFA : 88%

jumlah makrofag yang aktif : 88

jumlah makrofag yang tdk aktif : 12

Sampel : Dosis 50 mg 1 (II)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	19	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	17	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	18	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	19	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	17	3
																			90	90	10

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,32

jumlah partikel yang terfagosit : 90 SFA : 90%

jumlah makrofag yang aktif : 90

jumlah makrofag yang tdk aktif : 10

Sampel : Dosis 50 mg 2 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	16	4
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	17	3
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	18	2
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	17	3
																				88	88	12

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,26

jumlah partikel yang terfagosit : 88 SFA 88%

jumlah makrofag yang aktif : 88

jumlah makrofag yang tidak aktif : 12

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel: Dosis 50 mg 2 (II)																						
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	2
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	19	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	17	3
1	0	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	17	3
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	16	4
																				88	87	13

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,44

jumlah partikel yang terfagosit: 88 SFA 87%

jumlah makrofag yang aktif : 87

jumlah makrofag yang tidak aktif : 13

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 50 mg 3 (I)																						
0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	18	2
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	18	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	19	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	19	1
2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	17	3
																				93	91	9

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,43

jumlah partikel yang terfagosit: 93 SFA 91%

jumlah makrofag yang aktif : 91

jumlah makrofag yang tidak aktif : 9

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 50 mg 3 (II)																						
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	17	3
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	18	17	3
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	19	1
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	18	17	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	19	1
																				91	89	11

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,50

jumlah partikel yang terfagosit: 91 SFA 89%

jumlah makrofag yang aktif : 89

jumlah makrofag yang tidak aktif : 11

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 50 mg 4 (I)																						
1	1	0	1	2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	17	3
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	20	19	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	18	2
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	19	1
																				96	93	7

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,47

jumlah partikel yang terfagosit: 96 SFA 93%

jumlah makrofag yang aktif : 93

jumlah makrofag yang tidak aktif : 7

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 50 mg 4 (II)																						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	18	17	3
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	19	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	18	2
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	16	4
																				92	90	10

jumlah makrofag yang dihitung: KF 1,43

jumlah partikel yang terfagosit: 92 SFA 90%

jumlah makrofag yang aktif : 90

jumlah makrofag yang tidak aktif : 10

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 100 mg 1(I)																						
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	0
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	22	20	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	20	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	0
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23	20	0
																				106	100	0

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,40

jumlah partikel yang terfagosit : 106 SFA: 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tdk aktif : 0

Sampel: Dosis 100 mg 1 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	20	0
1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	19	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	20	0
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22	20	0
0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	22	19	1
																				106	98	2

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,44

jumlah partikel yang terfagosit : 106 SFA: 98%

jumlah makrofag yang aktif : 98

jumlah makrofag yang tdk aktif : 2

Sampel : Dosis 100 mg 2 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
0	1	2	1	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	23	18	2
1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	24	20	0
2	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	22	19	1
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	0	22	18	2
1	1	1	2	1	1	1	2	0	1	2	1	1	1	2	0	1	1	1	1	22	18	2
																				113	93	7

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,48

jumlah partikel yang terfagosit : 113 SFA 93%

jumlah makrofag yang aktif : 93

jumlah makrofag yang tidak aktif : 7

Sampel: Dosis 100 mg 2 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
3	1	2	0	1	1	0	2	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	22	17	3
1	2	2	1	1	2	0	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	18	2
2	0	1	1	1	1	0	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	0	22	17	3
1	0	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	25	19	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	24	20	0
																				117	91	9

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,50

jumlah partikel yang terfagosit: 117 SFA 91%

jumlah makrofag yang aktif : 91

jumlah makrofag yang tidak aktif : 9

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 100 mg 3 (I)																						
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	23	20	0
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	24	20	0
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	23	20	0
3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	25	20	0
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	25	20	0
																				120	100	0

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,42

jumlah partikel yang terfagosit: 120 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 100 mg 3 (II)																						
1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	24	20	0
0	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	0	1	1	1	1	1	22	18	2
2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	19	1
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	1	25	20	0
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	20	0
																				116	97	3

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,44

jumlah partikel yang terfagosit: 116 SFA 97%

jumlah makrofag yang aktif : 97

jumlah makrofag yang tidak aktif : 3

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel :Dosis 100 mg 4 (I)																						
0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	18	2
1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	0	2	1	1	1	21	18	2
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	0	21	18	2
1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	0	2	1	2	0	22	17	3
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	22	19	1
																				108	90	10

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,47

jumlah partikel yang terfagosit: 108 SFA 90%

jumlah makrofag yang aktif : 90

jumlah makrofag yang tidak aktif : 10

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 100 mg 4 (II)																						
1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	20	19	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	20	0
2	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	21	19	1
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	19	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	22	20	0
																				104	97	3

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,45

jumlah partikel yang terfagosit: 104 SFA 97%

jumlah makrofag yang aktif : 97

jumlah makrofag yang tidak aktif : 3

																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 200 mg 1(I)																					
1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	25	20	0
2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	30	20	0
1	3	1	2		3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	28	20	0
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	25	20	0
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	27	20	0
																			135	100	0

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,51

jumlah partikel yang terfagosit : 135 SFA : 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tdk aktif : 0

																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 200 mg 1 (II)																					
1	2	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	24	19	1
2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	26	20	0
2	1	2	1	1	0	2	1	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	2	24	18	2
2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	0	1	2	1	1	2	1	1	2	26	19	1
0	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	0	0	1	2	1	2	23	17	3
																			123	93	7

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,56

jumlah partikel yang terfagosit : 123 SFA : 93%

jumlah makrofag yang aktif : 93

jumlah makrofag yang tdk aktif : 7

Sampel : Dosis 200 mg 2 (I)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif	
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	24	20	0	
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	22	19	1	
2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	25	20	0	
1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	26	20	0	
1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	0	23	19	1
																			120	98	2	

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,50

jumlah partikel yang terfagositosis : 120 SFA 98%

jumlah makrofag yang aktif : 98

jumlah makrofag yang tidak aktif : 2

Sampel: Dosis 200 mg 2 (II)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	25	20	0
2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	27	20	0
1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	25	20	0
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	26	20	0
1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	25	20	0
																			128	100	0

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,50

jumlah partikel yang terfagositosis: 128 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

Sampel : Dosis 200 mg 3 (I)																			jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	20	0
2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	24	20	0
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	23	20	0
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	23	20	0
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	24	20	0
																			116	100	0

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,52

jumlah partikel yang terfagosit: 116 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 200 mg 3 (II)																				24	20	0
0	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	24	19	1
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	26	20	0
3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	25	20	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21	20	0
																				120	99	1

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,53

jumlah partikel yang terfagosit: 120 SFA 99%

jumlah makrofag yang aktif : 99

jumlah makrofag yang tidak aktif : 1

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 200 mg 4 (I)																				26	20	0
2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	24	20	0
1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	25	20	0
1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	26	20	0
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	22	19	1
																				123	99	1

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,54

jumlah partikel yang terfagosit: 123 SFA 99%

jumlah makrofag yang aktif : 99

jumlah makrofag yang tidak aktif : 1

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 200 mg 4 (II)																				23	19	1
3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	25	20	0
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	24	20	0
1	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	25	19	1
2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	26	20	0
																				123	98	2

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,56

jumlah partikel yang terfagosit: 123 SFA 98%

jumlah makrofag yang aktif : 98

jumlah makrofag yang tidak aktif : 2

Sampel : Dosis 400 mg 1(I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	1	2	35	20	0
2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	32	20	0
1	3	1	1	1	1	1	4	1	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	1	33	20	0
2	2	2	1	1	3	1	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	4	1	34	20	0
1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	29	20	0
																				163	100	0

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,63

jumlah partikel yang terfagosit : 163 SFA : 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tdk aktif : 0

Sampel : Dosis 400 mg 1 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	1	2	2	1	4	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	4	1	33	20	0
1	3	1	4	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	32	20	0
1	2	1	4	1	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	35	20	0
3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	31	20	0
1	4	1	1	1	4	1	1	1	3	1	3	1	1	2	2	1	3	1	3	36	20	0
																				167	100	0

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,67

jumlah partikel yang terfagosit : 167 SFA : 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tdk aktif : 0

Sampel : Dosis 400 mg 2 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
4	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	4	36	20	0
1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	1	2	1	3	3	2	34	20	0
1	4	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	4	1	1	1	35	20	0
3	1	1	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	3	3	1	3	1	1	1	37	20	0
1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	4	1	32	20	0
																				174	100	0

jumlah makrofag yang dihitung : 100 KF 1,74

jumlah partikel yang terfagosit : 174 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel: Dosis 400 mg 2 (II)																						
1	3	3	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	2	2	2	35	20	0
4	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	3	0	3	1	3	1	33	19	1
1	2	1	1	4	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	36	20	0
2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	3	1	1	34	20	0
3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	3	3	32	20	0
																				170	99	1

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,71

jumlah partikel yang terfagosit: 170 SFA 99%

jumlah makrofag yang aktif : 99

jumlah makrofag yang tidak aktif : 1

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 400 mg 3 (I)																						
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	32	20	0
3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	4	1	1	2	2	34	20	0
1	1	2	1	4	1	1	1	0	1	1	4	1	4	1	1	3	1	1	3	33	19	1
1	3	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	3	1	3	0	35	19	1
2	1	2	1	3	1	4	1	1	2	1	3	1	1	1	3	4	1	1	1	35	20	0
																				169	98	2

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,72

jumlah partikel yang terfagosit: 169 SFA 98%

jumlah makrofag yang aktif : 98

jumlah makrofag yang tidak aktif : 2

																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
Sampel : Dosis 400 mg 3 (II)																						
1	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	3	1	1	35	20	0
1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	32	20	0
3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	3	1	1	1	2	1	2	2	34	20	0
3	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	3	35	20	0
1	3	1	4	1	1	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	33	20	0
																				169	100	0

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,69

jumlah partikel yang terfagosit: 169 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

Sampel : Dosis 400 mg 4 (I)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
3	1	1	3	1	4	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	1	2	36	20	0
1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	4	3	1	1	3	1	1	1	3	36	20	0
1	4	1	1	1	4	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3	3	1	1	37	20	0
2	2	1	1	4	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	3	3	1	2	1	34	20	0
2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	34	20	0
																				177	100	0

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,77

jumlah partikel yang terfagosit: 177 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

Sampel : Dosis 400 mg 4 (II)																				jml partikel latek	yang aktif	tidak aktif
1	4	2	1	1	1	4	1	1	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	1	35	20	0
2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	1	3	4	2	1	3	37	20	0
1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	35	20	0
1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	2	1	2	32	20	0
3	1	3	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	36	20	0
																				175	100	0

jumlah makrofag yang dihitung: 100 KF 1,75

jumlah partikel yang terfagosit: 175 SFA 100%

jumlah makrofag yang aktif : 100

jumlah makrofag yang tidak aktif : 0

Lampiran 8. Hasil Analisa SPSS 23 for Windows

A. Analisis Kapasitas Fagositosis

Uji Normalitas dan Homogenitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
normal	4	1,0850	,01291	,18	,21
positif	4	1,3175	,03202	,84	,90
negatif	4	1,1650	,03416	,37	,45
dosis50	4	1,3875	,02754	,88	,94
dosis100	4	1,4525	,06185	1,06	1,18
dosis200	4	1,5250	,04509	1,18	1,29
dosis400	4	1,6450	,04655	1,65	1,76

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	normal	positif	negatif	dosis50	dosis100	dosis200	dosis400
N	4	4	4	4	4	4	4
Mean	,1950	,8675	,4050	,9075	1,1125	1,2350	1,7050
Std. Deviation	,01291	,03202	,03416	,02754	,06185	,04509	,04655

Uji Anova

Descriptives							
kelompok perlakuan			Statistic	Std. Error			
kapasitas	Normal	Mean	,1950	,00645			
fagositosis		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		,1745		
			Upper Bound		,2155		
		5% Trimmed Mean			,1950		
		Median			,1950		
		Variance			,000		
		Std. Deviation			,01291		
		Minimum			,18		
		Maximum			,21		
		Range			,03		
		Interquartile Range			,02		
		Skewness			,000		
		Kurtosis			-1,200		
		Positif	Mean			,8675	,01601
			95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	,8166	
	Upper Bound		,9184				
5% Trimmed Mean			,8672				
Median			,8650				
Variance			,001				
Std. Deviation			,03202				
Minimum			,84				
Maximum			,90				
Range			,06				
Interquartile Range			,06				
Skewness			,084				
Kurtosis			-5,518				
Negatif	Mean			,4050	,01708		
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	,3506			
		Upper Bound	,4594				
	5% Trimmed Mean		,4044				
	Median		,4000				

	Variance		,001	
	Std. Deviation		,03416	
	Minimum		,37	
	Maximum		,45	
	Range		,08	
	Interquartile Range		,07	
	Skewness		,753	1,014
	Kurtosis		,343	2,619
dosis50	Mean		,9075	,01377
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,8637	
		Upper Bound	,9513	
	5% Trimmed Mean		,9072	
	Median		,9050	
	Variance		,001	
	Std. Deviation		,02754	
	Minimum		,88	
	Maximum		,94	
	Range		,06	
	Interquartile Range		,05	
	Skewness		,323	1,014
	Kurtosis		-3,033	2,619
dosis100	Mean		1,1125	,03092
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,0141	
		Upper Bound	1,2109	
	5% Trimmed Mean		1,1117	
	Median		1,1050	
	Variance		,004	
	Std. Deviation		,06185	
	Minimum		1,06	
	Maximum		1,18	
	Range		,12	
	Interquartile Range		,11	
	Skewness		,200	1,014
	Kurtosis		-4,858	2,619
dosis200	Mean		1,2350	,02255

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,1632	
		Upper Bound	1,3068	
	5% Trimmed Mean		1,2350	
	Median		1,2350	
	Variance		,002	
	Std. Deviation		,04509	
	Minimum		1,18	
	Maximum		1,29	
	Range		,11	
	Interquartile Range		,09	
	Skewness		,000	1,014
	Kurtosis		1,256	2,619
	dosis400	Mean	1,7050	,02327
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1,6309	
		Upper Bound	1,7791	
	5% Trimmed Mean		1,7050	
	Median		1,7050	
	Variance		,002	
	Std. Deviation		,04655	
	Minimum		1,65	
	Maximum		1,76	
	Range		,11	
	Interquartile Range		,09	
	Skewness		,000	1,014
	Kurtosis		-,433	2,619

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kapasitas fagositosis	Based on Mean	2,378	6	21	,065
	Based on Median	2,237	6	21	,080
	Based on Median and with adjusted df	2,237	6	11,358	,115
	Based on trimmed mean	2,376	6	21	,066

B. Analisis Aktivitas Fagositosis

Uji Normalitas dan Homogenitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
normal	4	31,7500	1,44338	30,00	33,50
positif	4	66,1250	4,55293	60,00	71,00
negatif	4	44,1250	4,21060	38,00	47,50
dosis50mg	4	93,3750	1,37689	92,00	95,00
dosis100mg	4	95,7500	3,52373	92,00	99,00
dosis200mg	4	98,3750	1,31498	96,50	99,50
dosis400mg	4	99,6250	,47871	99,00	100,00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		normal	positif	negatif	dosis50mg	dosis100mg	dosis200mg	dosis400mg
		normal	positif	negatif	g	g	g	g
N		4	4	4	4	4	4	4
Normal Parameters ^a	Mean	31,7500	66,1250	44,1250	93,3750	95,7500	98,3750	99,6250
	Std. Deviation	1,44338	4,55293	4,21060	1,37689	3,52373	1,31498	,47871
	Most Extreme Differences	,181	,283	,332	,237	,282	,288	,283
Positive	Positive	,181	,174	,211	,237	,238	,196	,217
	Negative	-,181	-,283	-,332	-,175	-,282	-,288	-,283
Kolmogorov-Smirnov Z		,362	,566	,665	,475	,565	,576	,567
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999	,906	,769	,978	,907	,895	,905

a. Test distribution is Normal.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2
Aktivitas Fagositosis	Based on Mean	2,628	6	21
	Based on Median	1,451	6	21
	Based on Median and with adjusted df	1,451	6	7,550
	Based on trimmed mean	2,403	6	21

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Normal	4	2,50	10,00
	Positif	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Normal	4	2,50	10,00
	Negatif	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Normal	4	2,50	10,00
	Dosis50	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Normal	4	2,50	10,00
	Dosis100	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Normal	4	2,50	10,00
	Dosis200	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,323
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Normal	4	2,50	10,00
	Dosis400	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,323
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Positif	4	6,50	26,00
	Negatif	4	2,50	10,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Positif	4	2,50	10,00
	Dosis50	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Positif	4	2,50	10,00
	Dosis100	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Positif	4	2,50	10,00
	Dosis200	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Positif	4	2,50	10,00
	Dosis400	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,323
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Negatif	4	2,50	10,00
	Dosis50	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Negatif	4	2,50	10,00
	Dosis100	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Negatif	4	2,50	10,00
	Dosis200	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Negatif	4	2,50	10,00
	Dosis400	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,323
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Dosis50	4	2,50	10,00
	Dosis100	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Dosis50	4	2,50	10,00
	Dosis200	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,309
Asymp. Sig. (2-tailed)	,021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Dosis50	4	2,50	10,00
	Dosis400	4	6,50	26,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	10,000
Z	-2,323
Asymp. Sig. (2-tailed)	,020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Dosis100	4	3,50	14,00
	Dosis200	4	5,50	22,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	4,000
Wilcoxon W	14,000
Z	-1,169
Asymp. Sig. (2-tailed)	,243
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,343 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Dosis100	4	2,63	10,50
	Dosis400	4	6,38	25,50
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	,500
Wilcoxon W	10,500
Z	-2,191
Asymp. Sig. (2-tailed)	,028
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Aktivitas Fagositosis	Dosis200	4	3,00	12,00
	Dosis400	4	6,00	24,00
	Total	8		

Test Statistics^a

	Kapasitas Fagositosis
Mann-Whitney U	2,000
Wilcoxon W	12,000
Z	-1,764
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,114 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

b. Not corrected for ties.